

## ABSTRAK

Penelitian skripsi ini berjudul "Tinjauan Yuridis Penanganan Perkara Tindak Pidana yang Dilakukan oleh Anak melalui Restoratif Justice (Studi Putusan Nomor 8/Pid.SusAnak/2021/PN.Slr)". Fokus utama penelitian adalah bagaimana pendekatan keadilan restoratif diterapkan dalam penyelesaian perkara pidana anak, khususnya melalui studi kasus Putusan Pengadilan Negeri Selayar Nomor 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Slr. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menggantikan paradigma pemidanaan konvensional yang bersifat represif, dengan pendekatan yang lebih edukatif, manusiawi, dan memulihkan hubungan antara pelaku, korban, dan masyarakat. Dengan menggunakan metode yuridis normatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis dasar hukum, prinsip, serta implementasi konsep restorative justice terhadap anak yang terlibat tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 170 KUHP tentang pengeroyokan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perkara tersebut, hakim tidak menjatuhkan pidana penjara kepada anak pelaku, melainkan menjatuhkan sanksi berupa pelayanan masyarakat. Putusan ini mencerminkan prinsip terbaik untuk anak, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 mengenai Sistem Peradilan Pidana Anak. Pertimbangan hakim dalam perkara ini didasarkan pada usia pelaku, kondisi psikologis, pengakuan dan penyesalan anak, serta kesediaan korban untuk memaafkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keadilan restoratif, apabila dilaksanakan secara kolaboratif oleh aparat penegak hukum, keluarga, dan masyarakat, dapat menjadi alternatif pilihan penyelesaian kasus yang lebih adil dan berfokus pada pemulihan, bukan pada balas dendam.

**Kata Kunci:** Anak Berhadapan dengan Hukum, Keadilan Restoratif, Diversi, Pidana Alternatif.

## ABSTRACT

*Title: Juridical Review of the Handling of Juvenile Criminal Cases through Restorative Justice (Case Study of Decision Number 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Slr).* This thesis focuses on the application of restorative justice in the resolution of juvenile criminal cases, with a particular emphasis on the case study of Decision Number 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Slr from the Selayar District Court. Restorative justice is presented as an alternative to the conventional punitive approach, aiming to provide a more educational, humane, and reconciliatory resolution that seeks to restore the relationships among the offender, the victim, and the community. Employing a normative juridical method combined with a case study approach, this research analyzes the legal foundations, principles, and implementation of restorative justice for juvenile offenders, specifically in relation to Article 170 of the Indonesian Criminal Code (KUHP) concerning acts of assault